

ABSTRAK

Penelitian “Pelaksanaan Perjanjian Pembiayaan kredit yang dilakukan oleh perusahaan *Leasing* di kabupaten kudus” bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian pembiayaan konsumen antara PT.FIF Kabupaten Kudus dengan konsumen dan untuk mengetahui penyelesaian apabila pihak konsumen wanprestasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan yuridis sosiologis, spesifikasi penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analisis berdasarkan sumber data primer dan sekunder yang didapat dari studi kepustakaan dan studi lapangan yang akan diteliti dengan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan-tahapan pelaksanaan perjanjian pembiayaan konsumen antara PT. FIF Kabupaten Kudus dengan konsumen adalah tahap permohonan pembiayaan oleh konsumen, tahap pemeriksaan permohonan pembiayaan konsumen, tahap rekomendasi, tahap persiapan dokumen kontrak, dan tahap pencairan pembiayaan konsumen. Sedangkan bentuk perjanjian kredit antara PT.FIF Kabupaten Kudus dengan konsumen adalah perjanjian baku (perjanjian standar), dan menggunakan pengakuan hutang dan pentingnya menggunakan pengakuan utang adalah bahwa PT. FIF Kabupaten Kudus padahal ini sebagai Kreditur memperoleh jaminan akan pengembalian utangnya, akta pengakuan hutang tidak termasuk salah satu jaminan hutang yang diatur oleh undang-undang karena bukan sebagai jaminan kebendaan maupun jaminan perorangan, akan tetapi kreditur merasa keamanan piutangnya terjamin. Penyelesaian apabila konsumen wanprestasi adalah dengan cara musyawarah, penagihan, pemberian somasi atau teguran dan gugatan kepada konsumen.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembiayaan Konsumen, Konsumen Wanprestasi.

ABSTRACT

The research "Implementation of Credit Financing Agreements conducted by Leasing companies in the holy district" aims to determine the implementation of consumer financing agreements between PT.FIF Kudus city and consumers and to find out the settlement if the consumer defaults.

The research method used is a sociological juridical approach, research specifications using descriptive analysis method based on primary and secondary data sources obtained from library studies and field studies that will be examined with qualitative analysis.

The results of the study show that the stages of implementing a consumer financing agreement between PT. The FIF of Kudus city with consumers is the stage of consumer financing request, the stage of examining consumer financing applications, the recommendation stage, the preparation phase of the contract document, and the stage of disbursement of consumer financing. While the form of credit agreement between PT. FIF holy cities with consumers are standard agreements (standard agreements), and using debt recognition and the importance of using debt recognition is that PT. FIF Kudus city whereas this as a creditor obtains a guarantee of repayment of the debt, the debt recognition deed does not include one of the collateral guarantees regulated by law because it is not a guarantee of materiality or personal guarantee, but the creditor feels that the security of the loan is guaranteed. by way of deliberation, billing, giving subpoena or reprimand and lawsuit to consumers.

Keywords: Implementation of Consumer Financing, Default Consumer.